

## ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease and one of the contributing factors is high sodium intake. Sodium can be found in animal and vegetable foods, as well as food additives. Monosodium Glutamate (MSG) including a source of sodium that is often associated with hypertension because of its use without dose. The right use of MSG is influenced by the right knowledge, attitude and behavior in using MSG. So the purpose of this study was to analyze the correlation between knowledge, attitude, and behavior of using MSG with the incidence of hypertension in housewives.

Observational research with cross sectional design was conducted in Tebalooan Village, Dudusampeyan, Gresik. The research sample of 86 housewives taken by simple random sampling technique. Data were collected by interview used knowledge questionnaires, attitude and behavior checklist, and blood pressure measurement. Data were analyzed using Chi-Square Test.

The results showed that most of housewives have less knowledge (73.3%), sufficient attitude (79.1%), and sufficient behavior (48.8%) related the use of MSG, and many housewives who were not hypertensive (81.4%). There are correlation between the attitude of using MSG ( $p=0,026$ ) with the incidence of hypertension in housewives, but there are no correlation between knowledge ( $p=0,661$ ) and behavior of using MSG ( $p=0,256$ ) with the incidence of hypertension in housewives.

The conclusion of this study showed that attitude of using MSG is associated with the incidence of hypertension in housewives. The attitude of housewives can be improved through increased knowledge about the proper use of MSG. Health workers can facilitate this through educational or counseling activities.

**Keywords:** Hypertension, Monosodium Glutamat (MSG), housewives

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular dan salah satu faktor penyebabnya adalah asupan natrium yang tinggi. Natrium dapat ditemukan di bahan pangan hewani dan nabati, serta bahan tambahan pangan. Monosodium Glutamate (MSG) termasuk sumber natrium yang sering dikaitkan dengan hipertensi karena penggunaannya tanpa takaran. Penggunaan MSG yang tepat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan perilaku yang tepat dalam menggunakan MSG. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan MSG dengan kejadian hipertensi pada ibu rumah tangga.

Penelitian observasional dengan desain *cross sectional* ini dilakukan di Desa Tebalan, Kecamatan Dudusampeyan, Kabupaten Gresik. Sampel penelitian sebesar 86 ibu rumah tangga yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kuesioner pengetahuan, *checklist* sikap dan perilaku, serta pengukuran tekanan darah. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu rumah tangga memiliki pengetahuan yang kurang (73,3%), sikap yang cukup (79,1%), dan perilaku yang cukup (48,8%) terkait penggunaan MSG, serta banyak ibu rumah tangga yang tidak hipertensi (81,4%). Terdapat hubungan antara sikap penggunaan MSG ( $p=0,026$ ) dengan kejadian hipertensi pada ibu rumah tangga, namun pengetahuan ( $p= 0,661$ ) dan perilaku penggunaan MSG ( $p=0,256$ ) tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu rumah tangga.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dalam menggunakan MSG berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu rumah tangga. Sikap ibu rumah tangga dapat ditingkatkan melalui peningkatan pengetahuan tentang penggunaan MSG yang tepat. Petugas kesehatan dapat memfasilitasinya dengan memberikan informasi melalui kegiatan edukasi atau penyuluhan.

**Kata Kunci:** Hipertensi, Monosodium Glutamat (MSG), ibu rumah tangga